

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan pada By. A usia 11 jam di mulai pada tanggal 18 Januari sampai dengan 13 Februari 2021 dengan Berat Badan Lahir Rendah dengan menerapkan manajemen varney dapat diambil kesimpulan :

Pada pengkajian tanggal 18 Januari 2021 terhadap By. A usia 11 jam diperoleh dengan data BB : 2400 gram PB : 50 cm LK : 33 cm LD : 34 cm dan bayi belum menghisap dengan aktif.

Diagnosa yang dilakukan pada by. A BB lahir 2400 gram, BBLR usia 11 jam dengan reflek hisap belum aktif. Merencanakan asuhan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Merencanakan asuhan pada By. A dengan menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan teknik kangguru, memberikan ASI, anjurkan untuk ibu makan buah dan sayur, menjaga kebersihan ibu dan bayinya.

Melaksanakan asuhan pada By. A dengan menjaga kehangatan suhu tubuh bayi dengan teknik kangguru, anjurkan ibu rutin memberikan Asi secara, anjurkan untuk ibu makan buah dan sayur, menjaga kebersihan ibu dan bayinya.

Setelah dilakukan kunjungan 4 kali. Pada tanggal 13 Februari BB bayi bertambah menjadi 3300 gram.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka penulis dapat memberikan masukan antara lain:

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna bahan refrensi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Poliklinik Kesehatan Tanjung Karang Program Study DIII Kebidanan Metro. Bagi mahasiswa dapat memberikan wawasan mengenai Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dengan Berat Badan Lahir Rendah dan mecegah agar angka BBLR di Indonesia turun.

2. Bagi PMB Ponirah, S.ST

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan klien yaitu memberikan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada By. A dengan Berat Badan Lahir Rendah, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.